

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jaringan merupakan hubungan yang dilakukan oleh satu individu dengan individu lainnya sehingga adanya hubungan antara ke dua individu. Jaringan pada mulanya terbentuk dari proses interaksi yang dilakukan oleh seorang individu dengan individu lain. Jaringan akan berkembang sesuai dengan keberadaan dan hal yang dilakukan oleh seseorang individu. Jaringan sangat berpengaruh terhadap elektabilitas seseorang.

Seperti yang dikatakan dalam jurnal online sosiologi Fisip Unair bahwa jaringan merupakan sejumlah kecil titik-titik yang dihubungkan oleh garis-garis, titik-titik itu dapat berupa orang, peran, posisi, status, kelompok, tetangga, organisasi, masyarakat, nasional atau negara.¹ Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa jaringan dapat berbentuk berbagai hal dan komponen. Ketika jaringan itu di arahkan kepada hal-hal yang berkaitan dengan politik maka semua komponen akan membicarakan politik. Maka akan terbentuknya jaringan politik.

Jaringan merupakan turunan dari konsep modal sosial. Jaringan terbentuk karena adanya norma serta kepercayaan yang diberikan oleh seseorang. Kepercayaan yang diberikan seseorang itu akan mengalir dan membentuk anak panah sehingga terbentuk jaringan yang kuat.

¹ Komunitas. *jurnal online sosiologi Fisip Unair*. Vol. 3.2, Juli 2014. Hlm 4

Dalam pelaksanaan Pilkada berbagai macam strategi yang digunakan oleh pasangan calon untuk memenangkan kontestasi Pilkada. Hal itu mulai dari pemanfaatan modal ekonomi yang dimiliki oleh pasangan calon serta pemanfaatan modal sosial yang dimiliki oleh pasangan calon. Pemanfaatan modal ekonomi yang dilakukan oleh pasangan calon seperti dengan tindakan politik uang. Sedangkan pemanfaatan modal sosial yang digunakan oleh pasangan calon adalah dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki oleh pasangan calon.

Perbedaan antara jaringan politik dan broker dapat dilihat dari berbagai sisi. Jaringan politik lebih kepada pemanfaatan modal sosial yang telah terbentuk dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan broker lebih kepada pemanfaatan modal ekonomi serta hal itu biasanya akan terjadi pada saat kontestasi Pilkada karena pada saat itu broker mendapatkan gaji dari pasangan calon yang didukungnya. Sedangkan Jaringan politik tidak mendapatkan gaji dari pasangan yang di dukung karena jaringan merupakan turunan dari konsep modal sosial.

Modal sosial yang dimanfaatkan oleh pasangan calon berasal dari pengenalan yang dilakukan oleh pasangan calon kepada masyarakat, sehingga masyarakat percaya dengan pasangan calon. Modal sosial ini akan melahirkan jaringan. Jaringan akan berkembang sesuai dengan kondisi orang yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat. Seperti seorang pemuda yang shaleh dan sudah banyak berbuat banyak bagi daerahnya, karena akan diadakan pelaksanaan pemilihan Wali Nagari, kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada pemuda membuat pemuda bisa menjadi Wali Nagari. hal ini sudah bisa dikatakan jaringan politik.

Seperti yang dikatakan oleh Nina Zulida Situmorang dalam jurnalnya yang berjudul kaji ulang konsep modal sosial dalam masyarakat pluralis bahwa modal sosial menjadi salah satu alternatif yang memberikan pencerahan tentang makna kepercayaan, kebersamaan dan toleransi.² Modal sosial merupakan salah satu elemen yang terkandung dalam masyarakat, berbentuk nilai dan norma yang dipercayai dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai dan norma itu akan membentuk hubungan jangka panjang. Hubungan jangka panjang itu adalah jaringan. Ketika jaringan dihubungkan dengan komponen politik maka akan terbentuk jaringan politik.

Modal sosial akan berpengaruh besar terhadap terbentuknya jaringan politik. Hal itu dapat dilihat dari hubungan yang dibentuk oleh pasangan calon sebelum pelaksanaan pilkada. Hubungan yang dibentuk bisa berupa perkumpulan, ikatan, organisasi atau hal-hal lainnya. Hubungan yang dibentuk itu akan memberikan pengaruh kepada pasangan calon yang memiliki jaringan kuat dalam pelaksanaan Pilkada. Berdasarkan realita yang peneliti lihat bahwa hubungan akan terbentuk melalui kepercayaan yang diberikan oleh anggota kelompok kepada orang yang memiliki jaringan itu.

Berbagai fenomena menunjukkan bahwa jaringan politik yang merupakan turunan dari modal sosial sangat berpengaruh besar terhadap kemenangan pasangan calon dalam pelaksanaan Pilkada. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kasus Pilkada seperti kemenangan pasang Risma dalam pelaksanaan Pilkada di Kota Surabaya.

² Nina Zulida Situmorang, kaji ulang konsep modal sosial dalam masyarakat pluris. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta. Hlm 7.

Dimana pemuda PIS ini melakukan sosialisasi kepada pemilih pemula. Hal ini terjadi karena adanya hubungan yang terbentuk antara Risma dan pemuda PIS. Selain itu kita juga melihat kemenangan pasangan Anies-Sandi yang di pelopori oleh kelompok FPI. Hal ini bisa terjadi karena adanya kepercayaan yang di berikan oleh FPI kepada Anies-sandi.

“Kemenangan Anies ini tampaknya memang disebabkan sebagian besar pemilih di Pilkada Jakarta yang jumlahnya sekitar tujuh juta orang lebih mementingkan kesatuan iman, sesama muslim, dibandingkan kemampuan program, kata Hamdi Maluk guru besar Psikologi Politik Universitas Indonesia³.”

“Faktor pertamanya itu karena seiman dengan saya, Anies memperjuangkan Islam, agama dan baru faktor ketiga, Anies di anggap humanis,”kata Hamidi⁴”

“Iman besar FPI HAbib Rizieq Syihab mengajak para hAbib untuk mendukung Gubernur DKI Jakarta terpilihnya Anies baswedan dalam memimpin ibu kota. Pesan ajakan itu di sampaikan Rizieq melalui suara saat berada di kota Tarim, yaman.⁵

Kota Padang Panjang merupakan salah satu Kota yang melaksanakan Pilkada pada tahun 2018. Pelaksanaan Pilkada di Kota Padang Panjang diikuti oleh 4 Pasangan calon. Dari 4 pasang calon 1 calon merupakan orang baru di ranah politik Padang Panjang yaitu Fadly Amran dan Asrul. Beliau berhasil memenangkan Pilkada Padang Panjang pada tahun 2018. Kemenangan pasangan calon ini terjadi karena adanya pemanfaatan jaringan politik yang dimiliki oleh pasangan Fadly Amran dan Asrul. Hal ini dapat dilihat dari sosok Fadly Amran yang merupakan orang baru di Kota Padang Panjang tetapi memiliki jaringan yang kuat dari segala sektor mulai dari pendidikan, pengusaha dan lain-lainnya. Asrul

³ News Indonesia. *Ketika Anies Dan Sandi Menang Dengan Kekuatan Islamis*.2018. Diakses pada 1 oktober 2018. Jam 9.00 WIB.

⁴ Ibid

⁵ DetikNews. *HAbib Rizieq: Habaib Wajib Dukung Anies Pimpin Jakarta*. 2018. Diakses pada 21 oktober 2018. Jam 1.00 WIB.

merupakan sosok yang sudah tidak diragukan lagi oleh masyarakat Kota Padang Panjang. Asrul pernah menjabat menjadi 2 Camat di 2 kecamatan di Kota Padang Panjang. Beliau juga pernah menjadi pimpinan ANS. Dalam Pilkada Kota Padang Panjang tahun 2018 pasangan Fadly Amran dan Asrul berhasil mengalahkan ketiga lawannya. Ketiga lawan Fadly Amran dan Asrul merupakan orang yang memiliki latar politik yang kuat. Jadi karena itu mengapa peneliti ingin melihat bagaimana bentuk jaringan yang digunakan oleh Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018.

B. Rumusan masalah

Padang Panjang merupakan salah satu Kota yang mengikuti kontestasi Pilkada tahun 2018. Kontestasi Pilkada di Padang Panjang di ikuti oleh 4 pasang calon yaitu

Tabel 2.1
Daftar Nama Pasangan Kepala Daerah Pilkada Di Padang Panjang tahun 2018

No	Nama pasangan calon	Partai mengusung
1	Mawardi-Taufik Idris	Demokrat-PPP
2	Rafdi Meri-Ahmad Fadli	Gerindra-PBB
3	Fadly Amran-Asrul	Golkar-PDI Perjuangan
4	Hendri arnis-Eko Furqoni	PAN-Nasdem

sumber: KPU Kota Padang Panjang.

Dari hasil perhitungan suara yang dilakukan oleh KPU Kota Padang Panjang dapat diketahui bahwa Pasangan Fadly Amran dan Asrul memperoleh

suara terbanyak dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018. Kemudian diikuti oleh pasangan Hendri Arnis dan Eko Furqoni, kemudian pasangan Mawardi dan Taufik Idris, dan selanjutnya Pasangan Rafdi Meri-Ahmad Fadli. Data ini dapat di lihat dari hasil rekapitulasi suara di bawah ini.

Tabel 2.2
Hasil Rekapitulasi Suara Pilkada Padang Panjang Tahun 2018

No	Nama	Jumlah suara	Persentase
1	Mawardi- Taufiq Idris	4256	16,5%
2	Hendi arnis-eko furqoni	9228	36,3%
3	Rafdi – Ahamad Fadly	1940	7,5%
4	Fadly Amran – Asrul	10191	39,6%

sumber: KPU Kota Padang Panjang.

Dari hasil itu dapat kita lihat bahwa pasangan Fadly Amran dan Asrul berhasil mengalahkan semua lawanya. Jadi hal ini dapat di katakan bahwa pasangan Fadly Amran berhasil mengalahkan Incumbent dalam kontestasi Pilkada di Padang Panjang. Menariknya dalam kontetasi Pilkada di Padang Panjang ini Fadly Amran yang biasa beraktifitas di Padang dapat mengalahkan incumbent.

“Kota Padang Panjang akan memiliki pemimpin baru. Sebab, berdasarkan hasil hitungan sementara calon wali kota dan wakil wali kota Padang Panjang Fadly Amran dan Asrul unggul atas pasangan lainnya⁶

Berdasarkan data yang peneliti temukan bahwa ke tiga pasangan yaitu

Hendi Arnis dan Eko Furqoni, Mawardi dan Taufik Idris, Rafdi Meri Syarif dan Ahmad Fadly merupakan calon memiliki latar belakang politik yang kuat . Hendri Arnis merupakan WaliKota Padang Panjang periode 2013-2018. Dalam massa

⁶ PADANG, KABARSUMBAR. *Fadly Amran Dan Asrul Tumbangkan Petahana*. 2018. Diakses pada 1 oktober 2018. Jam 11.30 WIB.

kepemimpinan terjadi 3 pembagunan seperti pasar, *islamic center*, dan rumah susun yang dimana pada masa Wali Kota sebelumnya tidak adanya pembangunan seperti itu. Selanjutnya Eko Furqoni adalah seorang anggota DPRD di Padang Panjang dan sudah mungkin cukup di kenal oleh masyarakat Padang Panjang.

“Walikota Padang Panjang Hendri Arnis sempat katakan tidak maju akhirnya diusung PAN sebagai calon incumbent Pilkada Padang Panjang 27 juni berpasangan dengan Eko Fuqani⁷.

“selain itu Hendri Arnis juga membangun *Islamic Center* di atas tanah lebih dari 4 Ha. Nanti selain bangunan masjid yang megah juga ada beberapa gedung dan lapangan untuk dimanfaatkan masyarakat berbagai kegiatan. Bangunan yang terletak di kelurahan katiak, ini direncanakan rampung akhir 2017.⁸

Selanjutnya Mawardi merupakan Wakil WaliKota pada masa Hendri Anies.

Beliau merupakan seorang Dokter. Berdasarkan temuan peneliti ketika melakukan survai perilaku memilih masyarakat beliau merupakan orang yang ramah di masyarakat Padang Panjang dan juga merupakan Dokter yang baik. Selanjutnya Rafdy Meri Syarif yang merupakan anak dari Walikota Padang Panjang dahulu yang bernama Suir Syam. Nama Syuir Syam bagi masyarakat Padang Panjang merupakan hal sudah sering di dengar. Beliau merupakan Walikota sebelum Hendri Anies. Tentu dalam hal ini telah memiliki relasi atau jaringan yang sangat besar.

“Mawardi sudah pernah jadi Wakil Walikota dan beliau seorang dokter yang bisa membangun Padang Panjang di bidang kesehatan seperti larangan merokok saat ini,ujarnya⁹

“begitu juga dengan koalisi partai Gerindra, PKS dan PBB yang mengusung pasangan Rafdi Meri Syarif dan Ahmad Fadli. Dimana, sosok Ahmad Fadli merupakan putra dari anggota DPR-RI dari Fraksi Gerindra yang juga

⁷ Tribumsumbar. *Sempat Menyatakan Dirinya Tak Maju, Akhirnya Hendi Arnis Di Usung PAN*. 2018. Diakses pada 1 Oktober 2018. Jam 11.20 WIB.

⁸ AntaraSumbar. *Bersama Hendri Arnis-Mawardi Padang Panjang Bertabur Prestasi*, 2018. Diakses pada 4 Desember 2018. Jam 04.00 WIB.

⁹ Antaranews. *Pasangan Mawardi-Taufik Idris mendaftar ke KPU*. 2018. Diakses pada 1 Oktober 2018. Jam 11.00 WIB.

merupakan Walikota Padang Panjang dua periode H. Suir Syam, M.Kes, MMR¹⁰.”

Sedangkan Fadly Amran merupakan sosok orang yang baru di ranah politik Kota Padang Panjang. Asumsi peneliti kenapa Fadly Amran bisa menang dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018 adalah karena jaringan politik dan hubungan yang dibangun oleh Fadly Amran dan asrul sebelum pelaksanaan kontestasi Pilkada. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang seorang Fadly Amran yang merupakan ketua KNPI dan mungkin dengan pengalaman demikian dapat menarik simpati pemuda dan memanfaatkan jaringan Pemuda Padang Panjang untuk kemenangan Fadly Amran dan asrul 2018.

“Kejutan selanjutnya dengan koalisi partai Golkar dan PDI perjuangan yang mengusung Fadli Amran dan Asrul. Dimana, nama Fadli Amran merupakan wajah baru dalam kancah politik Padang Panjang, selama ini belum pernah mencuat ke permukaan dari awal pendaftaran bakal calon walikota dan wakil walikota yang dilakukan oleh partai berlambang pohon beringin¹¹.”

Dari hasil pengamatan Peneliti memang melihat pasangan Fadly Amran dan Asrul memiliki jaringan yang dibentuknya sebelum pelaksanaan Pilkada di Padang Panjang. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil media massa yang peneliti temukan.

“calon walikota Padang Panjang, Fadly Amran dan Ketua DPRD setempat, Novi Hendri menggelar pertemuan dengan pemuda Padang Panjang minggu (4/4)¹².”

“Fadly Amran bersama kawan-kawannya di lantik sebagai pengurus DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia¹³.”

¹⁰ Pasbana.com. *Fenomena Pilkada Padang Panjang. 2018*, Diakses pada 1 Oktober 2018. Jam 10.00 WIB.

¹¹ Pasbana.com. *Fenomena Pilkada Padang Panjang 2018*, Diakses pada 1 oktober 2018. Jam 10.00 WIB.

¹² Haluan. *pemuda Padang Panjang kagumi intelektual Fadly Amran*, 2018. Diakses pada 4 maret 2018 Jam 23:21 WIB.

¹³ Sumbarsatu.com. *Fadly Amran di lantik menjadi ketua DPD KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)*. di akses 18 september 2018 Jam 15.39 WIB.

“mendengar komitmen Fadly pada Muhammadiyah serta cita-cita murni untuk membawa Padang Panjang pada kejayaan, M Nur, tokoh muhammadiyah Padang Panjang berkomitmen membantu pasangan Fadly-Asrul.¹⁴

Hal itu merupakan cara yang di lakukan oleh pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam merebut suara dari golongan Pemuda dengan memanfaatkan jaringan Pemuda yang di bentuk sebelum pelaksanaan Pilkada Padang Panjang.

“calon walikota dan wakil walikota Padang Panjang, Fadly Amran dan Asrul, mengadakan pertemuan dengan warga kelurahan balai-balai. Pertemuan itu di hadiri oleh sekitar 100 orang.¹⁵

Jadi dalam hal ini Fadly Amran dan Asrul memanfaatkan sekelompok orang untuk merebut suara dalam kontestasi Pilkada di Padang Panjang untuk meraih kemenangan di Pilkada Padang Panjang tahun 2018.

“Fadly Amran calon WaliKota Padang Panjang menjalani proses adat maantaan anak, sabtu pagi¹⁶”

Hal yang di lakukan oleh Fadly Amran adalah mencari jaringan politik dari Tokoh adat yang berada di kota Padang Panjang. Tokoh adat sangat berpengaruh besar terhadap suara yang di peroleh di dalam kontestasi Pilkada. Tokoh adat dapat memobilisasi suara melalui suara kaum dan kemenakan yang di milikinya. Jadi hal ini yang membuat jaringan kaum adat berpengaruh besar terhadap kemenangan pasangan calon dalam kontestasi Pilkada.

Selain itu dari sisi Asrul yang merupakan sosok PNS yang telah mendapat penghargaan dari presiden tentu akan menjadi nilai tambah terhadap kemenangan

¹⁴ Kabar Nagari. *Pemuda Muhammadiyah Padang Panjang, Tumpukan harapan kepada Fadly Amran*.2018. Diakses pada 21 september.2018 jam 17.30 WIB

¹⁵ Berita. *Fadly-Asrul jaring aspirasi warga balai-bali*.2018. Diakses pada selasa, 13 maret 2018 Jam 12.09 WIB

¹⁶ Berita. *Fadly Amran mengikuti Prosesi “Maatan Anak”*. 2018. di akses pada 11 april 2018 jam 12.00 WIB.

pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang. Hal ini di perkuat ketika saya sedang mengadakan survai di Padang Panjang kebanyakan orang kenal dengan sosok Asrul terutama PNS. Jadi ini juga merupakan nilai tambah serta jaringan yang di bentuk oleh Asrul dan para PNS.

Sosok Fadly Amran tidak asing bagi masyarakat Padang Panjang bahkan Sumatra Barat. Dia merupakan salah satu pemuda yang sukses dalam menggeluti dunia bisnis di Sumatra Barat. Karir Fadly Amran diawali dari usaha warnet. Beliau merupakan anak dari pasangan H Amran St Sidi Sulaiman dan Hj Maizarnis. Fadly Amran merupakan Sosok yang aktif dalam berorganisasi. Fadly Amran mengatakan ide yang dia dapat saat ini merupakan hasil yang didapat saat ikut berorganisasi HIPMI. Karena Fadly Amran merupakan sosok pemuda yang sukses maka dia cepat di kenal oleh masyarakat secara umum.

Alasan Fadly Amran ingin bertarung di kontestasi Pilkada Padang Panjang tidak lepas dari dukungan yang di berikan oleh Komisi Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Hal ini dapat di lihat dari sebuah kutipan berita

“Bakal calon wali kota Padang Panjang, Fadly Amran mengatakan, Komisi Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) berperan besar bagi dirinya untuk memberanikan dirinya menjadi kepala daerah¹⁷”

Hal yang paling membuat Fadly Amran ingin maju dalam Pilkada Padang Panjang adalah karena adanya tempahan dan dorongan yang di berikan oleh organisasi KNPI. Organisasi KNPI yang membuat Fadly Amran menjadi orang

¹⁷ Padang klik positif, *orang ini ungkap alasan maju Pilkada Padang Panjang karena di tempa KNPI*,2018. Diakses pada 26 september 2018 jam 21.23 WIB.

yang berani dalam mengambil resiko termasuk ikut kontestasi Pilkada yang dalam kontestasi ini ada yang menang dan ada yang akan kalah.

Dari berbagai fenomena serta kasus di atas peneliti beranggapan bahwa kemenangan pasangan Fadly Amran dan Asrul ini di pengaruhi jaringan yang telah di bentuk oleh pasangan Fadly Amran dan Asrul sebelum kontestasi Pilkada Padang Panjang. Hal ini dapat di lihat dari pasangan Fadly Amran dimana sosok Fadly Amran berani maju dalam kontestasi Pilkada karena adanya dorongan dari sosok Organisasi KNPI. Dorongan itu yang membuat Fadly Amran berani maju dalam kontestasi Pilkada Padang Panjang. Kemudian sosok seorang Asrul yang merupakan sosok seorang PNS yang mendapat penghargaan dari presiden, dan secara umum PNS mengenal sosok Asrul dan kebanyakan masyarakat banyak mengenal sosok Asrul. Hal ini peneliti temukan ketika melakukan penelitian survai di Padang Panjang sebelum pelaksanaan Pilkada di Padang Panjang. Karena itu peneliti ingin meneliti masalah jaringan dalam kemenangan pasangan Fadly Amran dan Asrul di Pilkada Padang Panjang tahun 2018.

Alasan peneliti ingin mengambil jaringan Fadly Amran dan Asrul untuk diteliti adalah karena peneliti ingin melihat bagaimana bentuk jaringan yang dimiliki oleh Fadly Amran dan Asrul sebelum Pilkada dan bagaimana reaksinya pada saat akan diselenggarakannya Pilkada. Fadly Amran merupakan seorang anak muda yang sudah mendalami berbagai organisasi yang sudah tentu akan memiliki jaringan yang kuat. Asrul merupakan orang yang berpengaruh di Kota Padang Panjang dan beliau merupakan mantan Camat di Kota Padang Panjang di 2 Kecamatan di Kota Padang Panjang.

Jadi dari data yang peneliti temukan bahwa kemenangan pasangan Fadly Amran-Asrul dipengaruhi oleh jaringan politik yang di bentuk oleh pasangan sebelum pelaksan Pilkada di Padang Panjang Jadi peneliti dalam hal ini ingin meneliti ingin melihat

1. Bagaimana bentuk modal sosial yang digunakan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018?
2. Menjelaskan bentuk dan pengaruh jaringan dari modal sosial yang dimiliki oleh pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018?

C. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan modal sosial yang dimiliki pasangan Fadly Amran dan Asrul sebelum Pilkada Padang Panjang tahun 2018.
2. Untuk melihat bagaimana pengaruh jaringan sosial yang dimiliki oleh pasangan Fadly Amran dan Asrul dalam Pilkada Padang Panjang tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan konsep jaringan politik

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dilakukan diharapkan dapat

menjadi wawasan baru yang baik bagi mahasiswa tentang jaringan politik.

